

KATALOG BPS: 1101002.1107072

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN Woyla Timur 2011



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN ACEH BARAT**

**STATISTIK DAERAH**  
**KECAMATAN WOYLA TIMUR**  
**2011**

<http://acehbaraukab.bps.go.id>

# **STATISTIK DAERAH KECAMATAN WOYLA TIMUR 2011**

Katalog BPS : 1101002.1107072

Ukuran Buku : 18 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : 16 Halaman

Naskah :

Koordinator Statistik Kecamatan Woyla Timur

Gambar Kulit :

Koordinator Statistik Kecamatan Woyla Timur

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat

Dicetak Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



## KATA SAMBUTAN

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Woyla Timur 2011 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Woyla Timur yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Woyla Timur.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Woyla Timur 2011 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Woyla Timur 2011 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Woyla Timur dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Aceh Barat

**Syarbeni, M. Si**



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, kami selaku Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Woyla Timur Kabupaten Aceh Barat telah dapat menyelesaikan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Woyla Timur Tahun 2011.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Woyla Timur 2011 ini menyajikan data-data yang dikumpulkan dari berbagai kegiatan Badan Pusat Statistik (BPS) Aceh Barat selama tahun 2011 serta instansi pemerintah, swasta, dan instansi non pemerintah lainnya. Data yang disajikan berupa informasi dan indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di Aceh Barat secara umum serta secara khusus di Kecamatan Woyla Timur sendiri. Publikasi ini berbeda dengan publikasi lainnya karena lebih menekankan pada analisis dari data yang tersedia.

Kritik dan saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penyusunan buku ini pada penerbitan yang akan datang, semoga hasil publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan analisis data statistik baik oleh instansi pemerintah, swasta kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak terutama Bapak Kepala BPS Kabupaten Aceh Barat beserta teman-teman seperjuangan di BPS dan kepada Bapak Camat Woyla Timur yang telah memberikan bantuan dan motivasi hingga terwujudnya penyusunan buku ini.

Koordinator Statistik Kecamatan  
Woyla Timur

**M Nazaruddin Z, SP**



## DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	8. Industri Pengolahan	9
2. Pemerintahan	2	9. Transportasi dan Komunikasi	10
3. Penduduk	3	10. Perdagangan	11
4. Pendidikan	4		
5. Kesehatan	5		
6. Perumahan	6		
7. Pertanian	7		

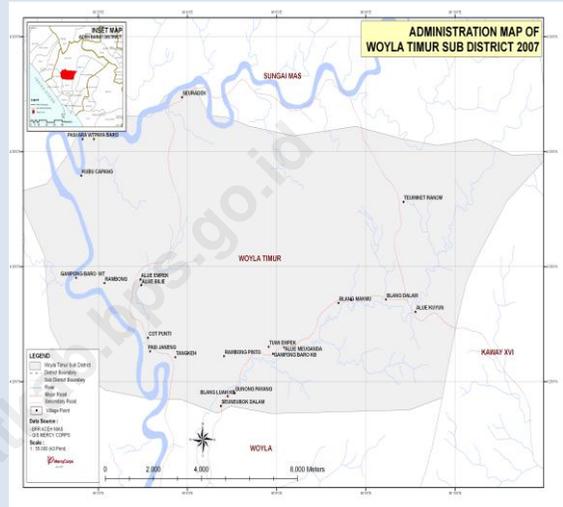
Secara Administrasi Kecamatan Woyla Timur terdapat 26 desa. Dilihat dari topografi wilayah, terdapat 1 desa yang berada di luar kawasan hutan, 21 di tepi/sekitar hutan dan 4 desa berada di daerah di dalam kawasan hutan

Kecamatan Woyla Timur berbatasan langsung dengan Kecamatan Kecamatan Sungai Mas Kecamatan Woyla, Kecamatan Woyla Barat, dan Kecamatan Kaway XVI.

Secara Administrasi Kecamatan Woyla Timur terdapat 26 desa. Dilihat dari topografi wilayah, terdapat 1 desa yang berada di luar kawasan hutan, 21 di tepi/sekitar hutan dan 4 desa berada di daerah di dalam kawasan hutan.

Sepanjang tahun 2008-2010 terjadi peningkatan suhu udara rata-rata dari 26,2° menjadi 26,7° dengan kelembapan udara yang juga mengalami perubahan dari 86 persen menjadi 87 persen. Curah dan hari hujan juga mengalami perubahan. Curah hujan pada tahun 2008 sebesar 326,3 mm per tahun mengalami penurunan pada tahun 2009 yaitu sebesar 255,1 mm pertahun dengan hari hujan sebanyak 15 hari di tahun 2008 menjadi 14 hari di tahun 2009. Sedangkan pada tahun 2010 mengalami kenaikan 397,3 mm pertahun curah hujan dan hari hujan menjadi 26 hari. Untuk kecepatan angin mengalami penurunan sepanjang tahun dari 5,17 menjadi 2,58 Demikian juga tekanan udara mengalami kenaikan dari 1.001,2 atm menjadi 1.010,3 atm di tahun 2010.

Peta Kecamatan Woyla Timur



Sumber : BPS Aceh Barat

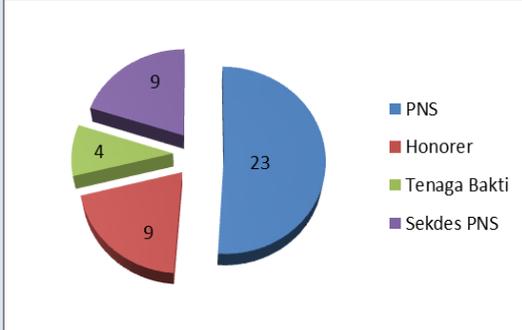
Statistik Geografi dan Iklim Kecamatan Woyla Timur

Uraian	Satuan	2008	2009	2010
Luas	Km <sup>2</sup>	129,58	129,58	129,58
Suhu Udara Rata-rata	°C	26,2	26,5	26,7
Kelembaban Udara	%	86	86	87
Kecepatan Angin	Knot	5,17	3,0	2,58
Curah Hujan	mm	326,3	255,1	397,3
Hari Hujan	hari	15	14	26
Tekanan Udara	Atm	1.010,2	1.010,1	1.010,3

Sumber : BMKG Aceh Barat

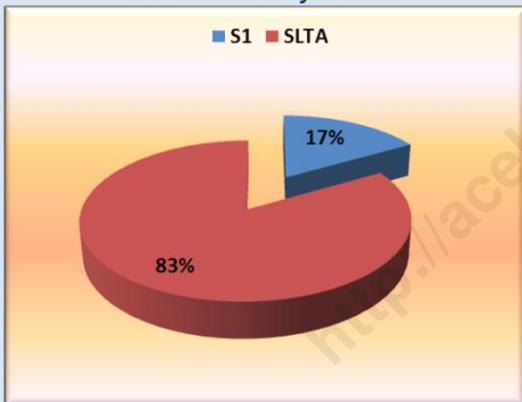


#### Jumlah PNS Pemerintahan Kecamatan Woyla Timur



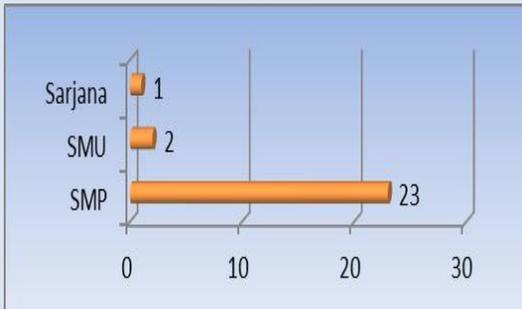
Sumber : Kecamatan Woyla timur

#### Persentase Pejabat PNS di Lingkungan Kecamatan Woyla Timur



Sumber : Kecamatan Woyla Timur

#### Tingkat Pendidikan Keuchik



Sumber : Kecamatan Woyla Timur Dalam Angka 2011

Jumlah PNS Pemerintahan Kecamatan Woyla Timur sebanyak 45 orang yang terdiri dari 23 orang PNS Kecamatan, 9 orang Sekdes PNS, 9 orang staf Honorer, dan selebihnya 4 orang Tenaga Bakti.

Kapasitas penjabat PNS dilingkungan Kecamatan Woyla Timur sudah baik, ini dapat dilihat dari penjabat yang pendidikannya S-1 yaitu sebesar 17 % dan berpendidikan SLTA sebesar 83 %.

Di Kecamatan Woyla Timuri terbagi 2 mukim. Sedangkan jumlah Kepala Desa di dalam Kecamatan Woyla Timur sebanyak 26 Kepala Desa. Setiap desa rata-rata terbagi kedalam 3 dusun yang di pimpin oleh seorang Kepala Dusun yang secara keseluruhan berjumlah 78.

dilihat menurut latar belakang pendidikannya Keuchik di Kecamatan Woyla Timur terbagi kedalam tiga kelompok pendidikan yaitu pendidikan Sarjana 4%, SMA 8 %, dan SMP 88 %.

Angka kelahiran penduduk di Kecamatan Woyla Timur pada tahun 2010 meningkat Menyebabkan pertumbuhan penduduk ikut bertambah.

Piramida Penduduk Kecamatan Woyla Timur memberikan gambaran masih tingginya angka kelahiran dan kematian. sebagian besar penduduk kecamatan woyla Timur dominannya masuk dalam kategori kelompok umur muda. Angka kelahiran Kecamatan Woyla Timur relatif sama dilihat dari penduduk usia 0 – 4 dengan penduduk usia 5 - 9 tahun.

Berdasarkan hasil sensus penduduk 2010, penduduk kecamatan Woyla Timur didominasi kelompok umur usia produktif (15 – 64) sebesar 66,92 persen ditahun 2010. Sedangkan untuk usia tidak produktif sekitar 33,08 persen (masing-masing 28,83 persen untuk usia 0 – 14 tahun dan 4,25 persen untuk usia 65+ tahun. Sehingga tingkat ketergantungan (depedency ratio) tahun 2010 di kecamatan Woyla Timur sebesar 49,44 persen. Artinya bahwa dalam setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 49 orang usia tidak produktif.

Piramida Penduduk Kecamatan Woyla Timur 2010



Sumber : Kecamatan Woyla Timur Dalam Angka

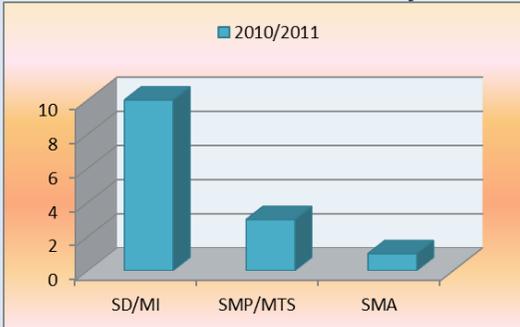
Beberapa Indikator Kependudukan Kecamatan Woyla Timur 2009 – 2010

Uraian	Satuan	2009	2010
Jlh. Penduduk	Jiwa	4.032	4.138
Pertumbuhan Penduduk	%	0,004	2,63
Kepadatan Penduduk	Jiwa/Km <sup>2</sup>	35	31
Sex Ratio	%	102,6	102,1
Dependency Ratio	%	49,44	49,44

Sumber : Aceh Barat Dalam Angka

Jumlah SD/MI sebanyak 7 Unit, SLTP 3 unit, SLTA 1 unit. Dengan rincian Sekolah Dasar di Kecamatan Woyla Timur berjumlah 5 unit dan Madrasah Ibtidaiyah 2 unit, Sekolah Lanjutan Pertama (SMP) sebanyak 2 unit dan MTs 1 unit, sedangkan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SMA) hanya 1 unit.

### Jumlah Sekolah Di Kecamatan Woyla Timur



Sumber : Kecamatan Woyla Timur Dalam Angka 2011

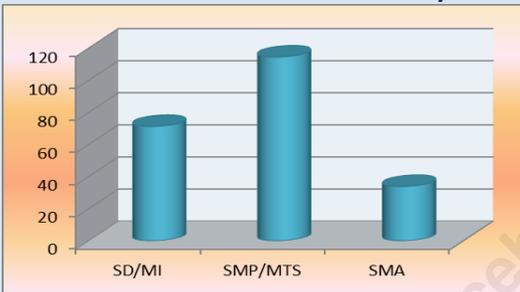
Sekolah merupakan sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan sumber daya manusia. Di Kecamatan Woyla Timur terdapat sekolah umum dan sekolah agama, Semuanya berstatus Negeri. Jumlah SD/MI sebanyak 10 Unit, SLTP 3 unit, SLTA 1 unit. Dengan rincian Sekolah Dasar di Kecamatan Woyla Timur berjumlah 9 unit dan Madrasah Ibtidaiyah 1 unit, Sekolah Lanjutan Pertama (SMP) sebanyak 3 unit dan, sedangkan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SMA) hanya 1 unit.

Pada tahun ajaran 2010/2011, SD/MI di Kecamatan Woyla Timur rata-rata menampung 71 murid. Mengingat jenjang pendidikan dasar terdiri atas 6 kelas, dapat dikatakan bahwa tiap kelas berisi rata-rata 13 murid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sekolah dasar di Kecamatan Woyla Timur masih mampu untuk menampung siswa. Begitu juga dengan jenjang pendidikan SLTP dan SLTA.

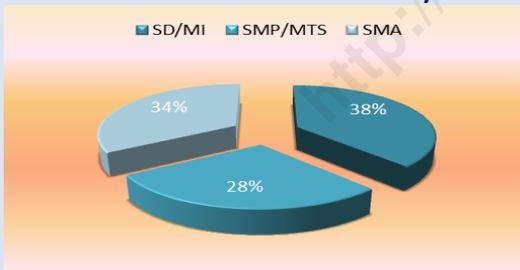
Selain itu rasio murid terhadap kelas pada tahun 2010/2011 pada tingkat pendidikan SD, SLTP dan SLTA berkisar antara 10-13 murid tiap kelasnya. Sehingga masih sangat mendukung suasana belajar mengajar yang nyaman mengingat daya tampung kelas maksimum adalah 40 siswa per kelas.

Rasio murid guru pada SD sampai SLTA hanya 3-6 murid per guru. Hal ini menunjukkan bahwa beban seorang guru dalam mengajar tidak terlampau berat.

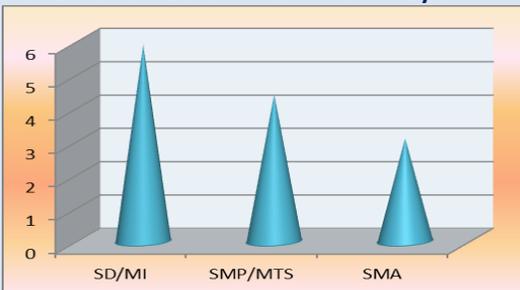
### Rasio Murid – Sekolah di kecamatan Woyla Timur



### Rasio Murid – Kelas di kecamatan Woyla Timur



### Rasio Murid – Guru di kecamatan Woyla Timur



Sumber : Kecamatan Woyla Timur Dalam Angka 2011

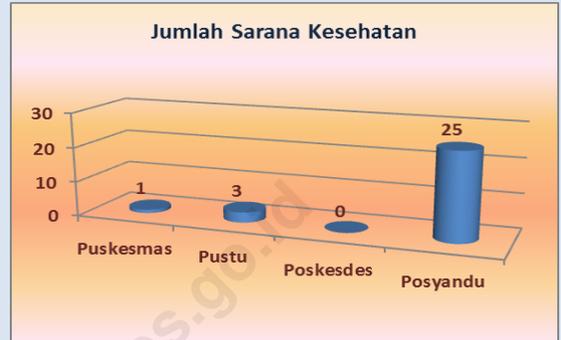
Kesadaran masyarakat terhadap kesehatan sudah baik di wilayah ini. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator kesehatan dengan banyaknya warga yang berobat ke Puskesmas Pustu maupun Pustu terdekat

Sarana Kesehatan dan Tenaga kesehatan merupakan 2 hal penting yang tidak dapat dipisahkan. Fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan yang memadai di wilayah pedesaan merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

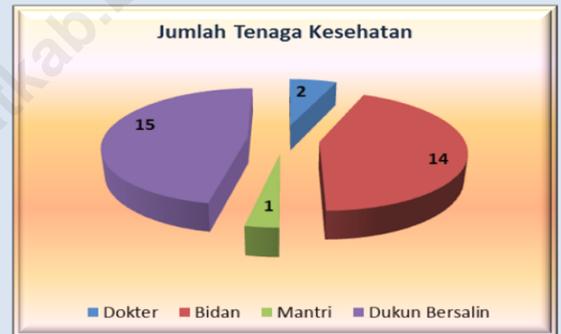
Jumlah Sarana kesehatan dalam wilayah Kecamatan Woyla Timur yang terdiri dari 26 Desa terdapat 1 Puskesmas, 3 Pustu, dan 25 Posyandu. Sarana kesehatan yang paling banyak adalah Posyandu yang berjumlah 25 unit, Sedangkan jumlah tenaga kesehatan di wilayah Woyla Timur yaitu 2 orang dokter, 14 orang bidan, 1 orang mantri, dan Dukun Bersalin 15 orang sedangkan jumlah terbanyak adalah dukun bersalin sebanyak 15 orang.

Kesadaran masyarakat terhadap kesehatan sudah baik di wilayah ini. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator kesehatan dengan banyaknya warga yang berobat ke Puskesmas Pustu maupun Pustu terdekat. Persentase peserta KB aktif mengalami Kenaikan dari 42,97% di tahun 2009 menjadi 97,03% pada tahun 2010. Sedangkan persentase kelahiran oleh tenaga kesehatan turun 17,1 dari tahun Sebelumnya.

Kesadaran dalam Pemeriksaan kehamilan sangat dianjurkan untuk menjaga kesehatan ibu dan janinnya. Pemeriksaan kehamilan ini dilakukan satu kali pada tiga bulan pertama (K1) dan dua kali pada tiga bulan terakhir (K4). Data dari Dinas Kesehatan menunjukkan adanya angka yang fluktuatif untuk memeriksakan kehamilannya di awal dan akhir kehamilan.



Sumber : Kecamatan Woyla Timur Dalam Angka 2011



Sumber : Kecamatan Woyla Timur Dalam Angka 2011

### Indikator Kesehatan Kecamatan Woyla Timur

Uraian	2009	2010
% Peserta KB	42,97	97,03
% Kelahiran oleh tenaga kesehatan	87,50	70,4
Pemeriksaan Kehamilan		
% K1	44,4	68,8
% K4	24,77	60,6

Sumber : Aceh Barat Dalam Angka

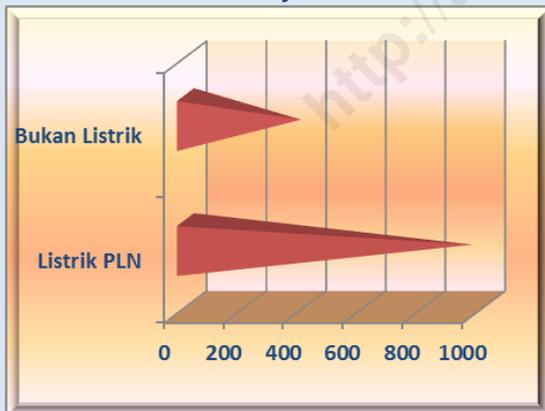
Setiap desa di Kecamatan Woyla Timur sudah menggunakan Listrik PLN. Terdapat 1.290 Rumah Tangga (82%) yang menggunakan listrik PLN dan 283 Rumah Tangga (18%) yang tidak menggunakan listrik PLN. ini disebabkan tingkat ekonomi sebagian kecil Rumah Tangga yang masih rendah

## Persentase Rumah Permanen, Semi Permanen dan Tidak Permanen di Kecamatan Woyla Timur 2010



Sumber : Kecamatan Woyla Timur Dalam Angka 2011

## Jumlah Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan Dalam Kecamatan Woyla Timur Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Woyla Timur Dalam Angka 2011

Kondisi rumah suatu wilayah akan mencerminkan tingkat kemajuan dan kesejahteraan wilayah tersebut, kualitas perumahan sendiri dapat diukur dari kondisi bangunan seperti bahan material yang digunakan, luas rumah dan kondisi sanitasi.

Jika dilihat dari segi kualitas bangunan, sumber penerangan, dan sumber air minum yang digunakan anggota rumah tangga. terdapat 3 jenis bangunan Rumah Tangga yaitu permanen, semi permanen dan tidak permanen. Dari data pada tahun terakhir dapat dilihat bahwa Yang terendah sebesar 8 % rumah tangga permanen, 10 % rumah tangga semi permanen, dan selebihnya 82 % rumah tangga tidak permanen. Ini membuktikan bahwa tingkat kesejahteraan penduduk di kecamatan ini belum mencukupi.

Sebagian desa di Kecamatan Woyla Timur sudah menggunakan Listrik PLN. Walaupun demikian masih banyak terdapat Rumah Tangga yang belum memanfaatkan Listrik PLN. Terdapat 963 Rumah Tangga (71%) yang menggunakan listrik PLN dan 388 Rumah Tangga (29%) yang tidak menggunakan listrik PLN. ini disebabkan tingkat ekonomi sebagian kecil Rumah Tangga yang masih rendah

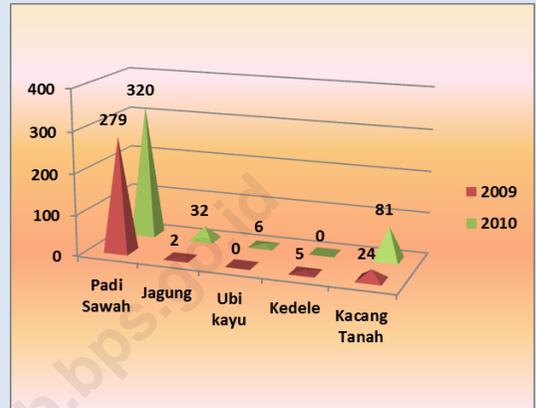
Padi sawah merupakan komoditi unggulan utama di Kecamatan Woyla Timur Untuk produksi komoditi padi sawah pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 4.183 ton

Di Kecamatan Woyla timur pada tahun 2009 sampai 2010 luas panen untuk padi sawah dan tanaman pangan mengalami peningkatan. Luas panen padi sawah di Kecamatan Bubon tahun 2010 mencapai 320 ha, angka ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu hanya 279 ha. Hal ini karena dipengaruhi oleh bertambahnya luas tanam padi sawah. Kemudian luas panen jagung dan kacang tanah juga mengalami peningkatan pada tahun 2010 masing-masing menjadi 32 dan 81 ha, sedangkan untuk luas panen ubi kayu mengalami peningkatan sebesar 6 ha.

Padi sawah merupakan komoditi unggulan utama di Kecamatan Woyla Timur. Untuk produksi komoditi padi sawah pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 1360 ton, sedangkan pada tahun 2009 hanya 1182 ton. Kemudian pada tahun 2010 komoditi jagung masih tetap yaitu 4,08 ton, kacang tanah mengalami peningkatan di tahun 2010 sebesar 131,5 dan ubi kayu juga mengalami peningkatan sebesar 87,2 ton. Ini dipengaruhi oleh meningkatnya luas panen pada tahun 2010.

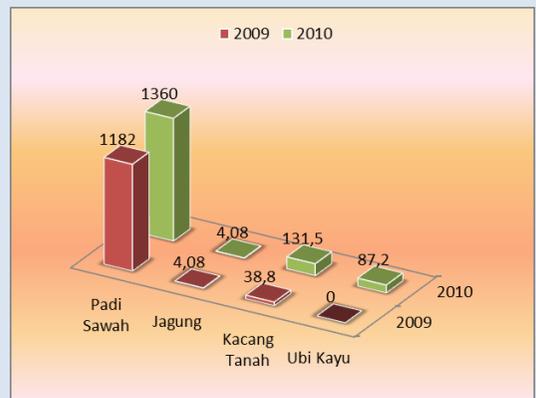
Produktivitas merupakan tingkat produksi persatuan luas lahan (ha). Bila dilihat dari tingkat produktivitas padi sawah, mengalami peningkatan 4,24 ton/ha menjadi 4,25 ton/ha disepanjang tahun 2009 - 2010. Produktivitas komoditi jagung dan kacang tanah di sepanjang tahun 2009-2010 tidak mengalami perubahan yaitu 2,04 dan 1,62 ton/ha. Sedangkan produktivitas ubi kayu mengalami peningkatan sebesar 14,53 ton/ha.

## Luas Panen Tanaman Pangan Tahun 2009-2010



Sumber : Kecamatan Woyla Timur Dalam Angka

## Produksi (Ton) Padi Sawah Dan Palawija Tahun 2009-2010



Sumber : Kecamatan Woyla Timur Dalam Angka

## Produktivitas Padi Sawah Dan Palawija Tahun 2009-2010

Uraian	2009	2010
Padi Sawah	4,24	4,25
Jagung	2,04	2,04
Kacang Tanah	1,62	1,62
Ubi Kayu	0	14,53

Sumber : Kecamatan Woyla Timur Dalam Angka

Di Kecamatan Woyla Timur komoditi ternak besar seperti sapi jumlah populasinya pada tahun 2010 meningkat sebesar dari 47 menjadi 77 ekor. Sama halnya dengan kerbau, kambing, domba, ayam buras dan ayam ras serta itik juga meningkat

**Jumlah Populasi Ternak menurut Jenis Ternak  
Dalam Kecamatan Woyla Timur  
Tahun 2009 – 2010**

Jenis Ternak	2009	2010
Sapi	47	77
Kerbau	1325	1392,000
Kambing	2145	2338
Domba	19	20
Ayam Buras	9057	9224
Ayam Ras	50	80
Itik	2093	2330

Sumber : Kecamatan Woyla Timur Dalam Angka

**Produksi Budidaya Perikanan Dalam  
Kecamatan Woyla Timur  
Tahun 2009 – 2010**

Jenis Perikanan	2009	2010
<b>1. Kolam/Air Tawar</b>	3,24	3,28
a. Ikan Mas	1,09	0,46
b. Mujair	-	-
c. Ikan Nila	1,29	1,29
d. Ikan Lele	0,64	0,7
e. Ikan Lainnya	0,22	0,22
<b>2. Perairan Umum</b>	5,2	5,2

Sumber : Kecamatan Woyla Timur Dalam Angka

Komoditas peternakan dibagi atas dua jenis yaitu ternak besar yang meliputi sapi, kerbau, kambing dan domba. Jenis berikutnya adalah ternak unggas yang meliputi ayam buras, ayam ras dan itik.

Di Kecamatan Woyla Timur komoditi ternak besar seperti sapi jumlah populasinya pada tahun 2010 meningkat sebesar dari 47 menjadi 77 ekor. Sama halnya dengan kerbau, kambing, domba, ayam buras dan ayam ras serta itik juga meningkat populasinya masing-masing sebesar 1.325 ekor menjadi 1.392 ekor untuk kerbau, 2.125 ekor menjadi 2.338 ekor untuk kambing, 19 ekor menjadi 20 ekor untuk domba, 9.057 ekor menjadi 9.224 ekor untuk ayam buras, 50 ekor menjadi 80 ekor untuk ayam ras dan 2.093 ekor menjadi 2.330 ekor untuk itik.

Di sektor perikanan Selama kurun waktu dua tahun terakhir, produksi kolam/air tawar dan perairan umum mengalami sedikit peningkatan yaitu sebesar 3,24 menjadi 3,28 ton/tahun di tahun 2010 sedangkan perairan umum masih tetap 5,24 di tahun 2010.

Industri tradisional, jasa dan bahan bangunan masih sangat terbatas jumlahnya di Kecamatan Woyla Timur. Ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi dari tahun 2009 - 2010 masih rendah di daerah ini

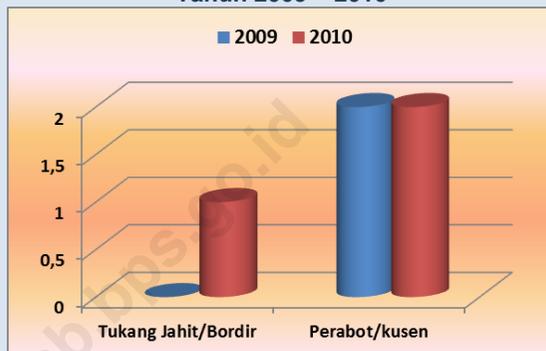
Industri tradisional, jasa dan bahan bangunan masih sangat terbatas jumlahnya di Kecamatan Woyla Timur. Ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi dari tahun 2009 - 2010 masih rendah di daerah ini.

Jumlah industri tradisional, seperti Tukang Jahit masih sama dari tahun 2009 – 2010 masih sama yaitu 1 unit usaha. Sedangkan untuk industri Bahan Bangunan masih tetap Sama di tahun 2010 dari tahun sebelumnya, yaitu 2 unit usaha. Sementara Industri yang lain masih belum ada yang bertambah.

Secara keseluruhan jumlah jenis industri jasa dalam 2 tahun terakhir juga tidak banyak mengalami perubahan seperti jumlah reparasi sepeda, dari tidak ada menjadi ada ditahun 2010 sebanyak 1 unit usaha ditahun 2010. pada industri jasa lainnya seperti reparasi sepeda motor masih tetap sama yaitu 6 unit. Sedangkan reparasi mobil juga sama yaitu berjumlah 1 unit usaha di tahun 2010. Hanya usaha tambal ban ditahun 2010 menjadi 1 unit.

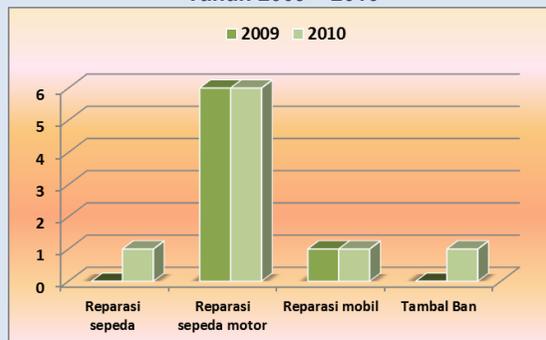
Jumlah Industri Bahan Bangunan atau Konstruksi menurut Jenis Industri Dalam Kecamatan Bubon Tahun 2009 – 2010 masih berjumlah sama yaitu industri batu bata 2 unit, industri perabot/kusen/mobiler masih 12 unit, sedangkan indutri batako menjadi 2 unit di tahun 2010.

**Jumlah Industri Tradisional dan Bahan Bangunan menurut Jenis Industri Dalam Kecamatan Woyla Timur Tahun 2009 – 2010**



Sumber : Kecamatan Woyla Timur Dalam Angka

**Jumlah Industri Jasa menurut Jenis Industri Dalam Kecamatan Woyla Timur Tahun 2009 – 2010**



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka

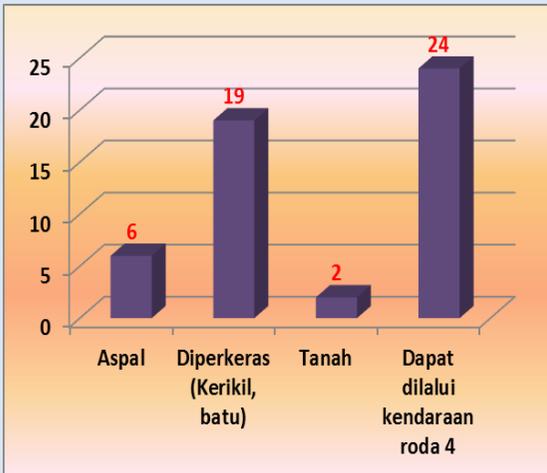
**Jumlah Industri Bahan Bangunan/Konstruksi menurut Jenis Industri Dalam Kecamatan Woyla Timur Tahun 2009 – 2010**

Jenis Industri	2009	2010
Batu Bata	2	2
Batako	0	2
Perabot/Kusen/Mobiler	12	12

Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka

Jalan merupakan sarana transportasi yang sangat berperan dalam menunjang roda pertumbuhan ekonomi. Sedangkan dalam Komunikasi Selama setahun terakhir di beberapa desa dalam penerimaan sinyal masih lemah

## Jenis Permukaan Jalan Utama Antar Desa Dalam Kecamatan Woyla Timur Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Woyla Timur Dalam Angka 2011

## Keberadaan Sinyal Telepon Genggam/Handphone Dalam Kecamatan Woyla Timur Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Woyla Timur Dalam Angka 2011

Dalam Suatu wilayah sarana transportasi sangat diperlukan untuk kelancaran dan penunjang roda perekonomian. Majunya sarana transportasi disuatu daerah akan meningkatkan arus perdagangan sehingga hasil pertanian, serta produk usaha industri rumah tangga dapat lebih mudah dipasarkan dari desa ke kota atau ke daerah lain. Harga hasil produksi pun lebih menjadi lebih bersaing.

Dari data tahun terakhir jenis permukaan jalan di wilayah di Kecamatan Woyla Timur terdapat 6 desa yang jalan utamanya sudah diaspal, kemudian sebanyak 19 desa yang jalan utamanya masih berupa kerikil/batu. Dan 2 desa masih berupa tanah. Dilihat dari kondisinya sebagian besar desa sudah dapat dilalui kendaraan roda empat. Hanya 2 desa yang belum bisa dilalui kendaraan roda 4.

Kelancaran dalam komunikasi sangat berpengaruh dengan keberadaan sinyal Telepon Genggam. Selama setahun terakhir di beberapa desa dalam penerimaan sinyal masih lemah yaitu sekitar 42 % atau 11 desa, sementara 1 desa masih tidak ada sinyal. Sedangkan 14 desa atau 54 % dalam penerimaan sinyal Telepon Genggam sudah dapat diterima dengan baik.

Sarana perekonomian rakyat tertinggi dan yang tersebar hampir semua desa adalah toko/kios kelontong sebesar 84%, warung makan/minum sebesar 14% dan yang paling sedikit adalah pasar rakyat dengan persentase 2%.

## Sarana Perekonomian Rakyat Di Kecamatan Woyla Timur Tahun 2010

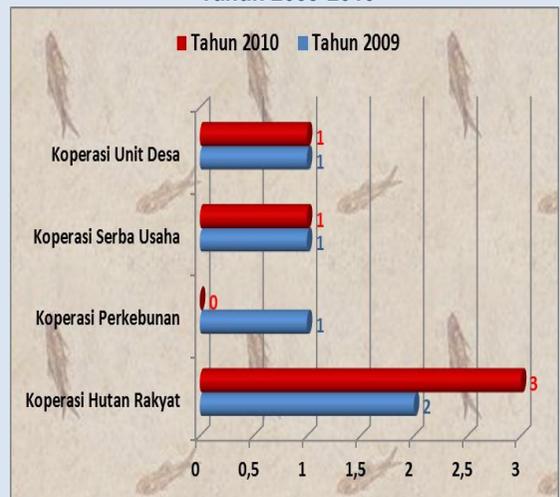
Roda perekonomian yang berjalan di wilayah Kecamatan Woyla Timur dapat dilihat dari banyaknya sarana perekonomian rakyat. Pada Tahun 2010 Toko/warung Kelontong mengalami peningkatan mencapai 92 % atau 34 unit usaha. Begitu pula halnya dengan warung makan/minum mengalami peningkatan sebesar 5 % atau 2 unit usaha. Dan didukung juga dengan adanya Pasar Rakyat sebesar 3 % di Kecamatan Woyla Timur.



Sumber : Kecamatan Woyla Timur Dalam Angka 2011

Jumlah Koperasi di Kecamatan Woyla Timur pada tahun 2010 berjumlah 4 unit diantaranya Koperasi Hutan Rakyat bertambah 3 unit dari tahun sebelumnya, Koperasi Pegawai Negeri masih tetap yaitu 1 unit, Koperasi Serba Usaha bertambah sebanyak 1 unit, serta Koperasi Unit Usaha hanya 1 unit. Jumlah Koperasi di Kecamatan Woyla Timur masih sangat sedikit jumlahnya ini dipengaruhi oleh pemahaman masyarakat di wilayah ini masih kurang.

## Jumlah Koperasi Di Kecamatan Woyla Timur Tahun 2009-2010



Sumber : Kecamatan Woyla Timur Dalam Angka

<http://acehbaratkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN ACEH BARAT**

**JL. SISINGAMANGARAJA NO. 2 MEULABOH**

**TELP (0655) 7009023**

**E-mail : [bps1107@bps.go.id](mailto:bps1107@bps.go.id)**

**Homepage : <http://acehbaratkab.bps.go.id>**